

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dilapangan dan uraian analisis sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang baik yang dimulai dari perencanaan dengan membuat program kerja, kemudian pengorganisasian dengan secara structural membentuk dan berkoordinasi dengan pembina-pembina ekstrakurikuler di madrasah. Kemudian penggerakan dengan melaksanakan program kerja yang sudah disusun sebelumnya bersama Pembina-pembina dengan tugasnya masing-masing. Terakhir pengawasan dengan melaksanakan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap pelaksanaan program kerja dan terus berkoordinasi dengan Pembina dan wakil kepala bidang yang lain agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja berimplikasi terhadap madrasah khususnya siswa. Siswa senantiasa dapat mengembangkan bakat dan minatnya melalui berbagai kegiatan pembinaan di madrasah dan mendapatkan prestasi dibidangnya masing-masing. Siswa senantiasa mendapatkan perhatian yang sama oleh guru-guru khususnya pembina kesiswaan dalam kelancaran dan kesuksesan pembelajarannya di madrasah.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dilapangan dan analisis terhadap penerapan strategi manajemen kesiswaan yang dilakukan dalam memotivasi dan membentuk karakter siswa oleh wakil kesiswaan sesuai dengan teori yang ada dan memperkuat teori serta penerapan penelitian sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh maka rekomendasi dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengacu pada penelitian ini terutama terkait strategi manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan namun dikaitkan dengan variable atau focus yang berbeda misalnya kecerdasan emosi, prestasi, atau yang lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memilih lokasi penelitian dengan *background* sekolah yang lebih variatif disesuaikan dengan kondisi peneliti.

